ABSTRAK

Auditor Internal merupakan aparat penting bagi pimpinan perusahaan untuk dapat mengendalikan jalannya perusahaan terutama dalam hal pembayaran gaji dan upah, sehingga pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan lebih dapat dipertanggungjawabkan dan demikian mutu dari manajemen dapat lebih ditingkatkan.

Pengendalian intern terhadap gaji dan upah direncanakan secara baik dan benar dengan menganut sistem yang ada pada perusahaan, maka dari itu jika sistem pembayaran gaji dan upah direncanakan dan dibuat secara baik, memadai, efektif dan efisien maka semua itu dapat memenuhi tujuan dari perusahaan dan kepuasan karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pada karyawan tersebut.

Di dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Pemeriksaan Intern atas Gaji dan Upah yang Memadai Menilai Efektivitas dan Efisiensi Sistem Penggajian" sedangkan yang menjadi bahan penelitian adalah PT. Pos Indonesia, PT. Telkom Tbk, PT. PLN (Persero), PDAM, PT. KAI (Persero).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi lapangan dan kepustakaan, dengan menyebarkan kuesioner kepada 5 orang responden. Dari hasil penelitian di dapat bahwa Pelaksanaan pemeriksaan intern gaji lima BUMN telah diterapkan secara memadai, hal ini dapat dilihat dari jawaban pernyataan responden secara kumulatif terdapat 57% yang menyatakan sangat setuju, 33% setuju, dan 8% ragu-ragu.

Sistem penggajian yang dilaksanakan pada lima BUMN telah efektif dan efisien, hal ini terlihat dari jawaban responden 53% yang sangat menyetujui pernyataan-pernyataan tentang efektivitas dan efisiensi sistem penggajian 40% diantaranya menyatakan setuju dan 7% yang menyatakan ragu-ragu. Ini semua mengindikasikan bahwa sistem penggajian yang diterapkan PT. Telkom. PT. POS Indonesia, PT KAI, PT PLN dan PDAM telah efektif dan efisien.

Pengaruh pemeriksaan intern gaji terhadap efektivitas dan efisiensi sistem penggajian berdasarkan hasil koefisien diterminasi (kd) didapat 64. Perhitungan tersebut mengandung pengertian bahwa pemeriksaan intern gaji mempunyai pengaruh sebesar 64 % terhadap efektivitas dan efisiensi sistem penggajian, sedangkan perhitungan statistik yaitu analisis koefisien korelasi rank spearman di peroleh rs = 0,80 yang artinya hubungan pemeriksaan intern gaji terhadap efektivitas dan efisiensi sistem penggajian adalah sangat kuat, sedangkan.. Dalam uji hipotesis diketahui t hitung > t tabel (3,86 > t tabel 2,353), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan positif antara antara pemeriksaan intern dan efisiensi sistem penggajian. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu " Pemeriksaan intern gaji dan upah berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi sistem penggajian, dapat diterima.